

ABSTRAK

Cinthy Margrace Hutasoit (3203122014). "Eksistensi Cagar Budaya *Mejan Biangsa* Bagi Marga Kudadiri Di Sitinjo Kabupaten Dairi"

Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial UNIMED, Medan 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wujud kebudayaan Cagar Budaya *Mejan Biangsa* bagi marga Kudadiri dan peran masyarakat dan marga Kudadiri dalam mempertahankan dan melestarikan Cagar Budaya *Mejan Biangsa* di Desa Sitinjo, Kabupaten Dairi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cagar Budaya *Mejan Biangsa* mengandung wujud kebudayaan, yaitu wujud, wujud aktivitas, dan wujud fisik. Wujud ideal yang terkandung pada patung *Mejan Biangsa* yaitu kepercayaan marga Kudadiri terhadap patung sebagai penjaga kampung. Wujud aktivitas yang terkandung pada *Mejan Biangsa* yaitu terkait dengan kegiatan marga Kudadiri memberikan sesajen berupa anjing berwarna merah setiap bulan purnama. Wujud fisik yang terkandung pada *Mejan Biangsa* yaitu bentuk fisik *Mejan Biangsa* yang mengandung makna sejarah. Masyarakat terutama marga Kudadiri sebagai pemilik adat berperan aktif dalam mempertahankan dan melestarikan eksistensi Cagar Budaya *Mejan Biangsa* melalui pemeliharaan fisik, pelestarian tradisi dan ritual adat, serta pengembangan pariwisata budaya. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang peran masyarakat lokal dan kearifan budaya dalam mempertahankan warisan budaya.

Kata kunci: Cagar Budaya *Mejan Biangsa*, marga Kudadiri, eksistensi, warisan budaya

ABSTRACT

Cinthy Margrace Hutasoit (3203122014). "The Existence of the *Mejan Biangsa* Cultural Heritage for the Kudadiri Clan in Sitinjo, Dairi Regency"

Thesis: Faculty of Social Sciences, UNIMED, Medan 2024

This research aims to examine the cultural forms of the *Mejan Biangsa* Cultural Heritage for the Kudadiri clan and the role of the community and the Kudadiri clan in maintaining and preserving the *Mejan Biangsa* Cultural Heritage in Sitinjo Village, Dairi Regency. The research method used is a qualitative approach with observation, interview, and documentation study techniques. The results of the study show that the *Mejan Biangsa* Cultural Heritage contains cultural forms, namely ideal forms, activity forms, and physical forms. The ideal form contained in the *Mejan Biangsa* statue is the belief of the Kudadiri clan in the statue as the guardian of the village. The activity form contained in the *Mejan Biangsa* is related to the activities of the Kudadiri clan in providing offerings in the form of red dogs every full moon. The physical form contained in the *Mejan Biangsa* is the physical form of the *Mejan Biangsa* which contains historical meaning. The community, especially the Kudadiri clan as the customary owners, play an active role in maintaining and preserving the existence of the *Mejan Biangsa* Cultural Heritage through physical maintenance, preservation of traditional and customary rituals, and the development of cultural tourism. This research contributes to enriching the understanding of the role of local communities and cultural wisdom in maintaining cultural heritage.

Keywords: *Mejan Biangsa* Cultural Heritage, Kudadiri clan, existence, cultural heritage



THE
Character Building
UNIVERSITY